Morning Update

2 August 2017

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	7,208.4	5,439.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,649.5	6,362.2
Net asing (Rp miliar)	65.7	-71.7	336.6
Net asing (jt shm)	-150.6	-7.9	43.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,283.7	6,322.4

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,716	-4.2%	-0.9%	-8.0%
Basic Industry	606	27.9%	-0.2%	12.6%
Consumer	2,414	-3.1%	-2.2%	3.8%
Finance	978	26.1%	-0.4%	20.5%
Infrastucture	1,221	1.8%	1.0%	15.6%
Misc. Industry	1,350	1.2%	-1.3%	-1.5%
Mining	1,507	24.6%	1.6%	8.8%
Property	492	-12.5%	-0.7%	-5.0%
Trade	926	4.4%	-0.9%	7.6%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,805	8.0%	-0.6%	9.6%
FSSTI	Singapura	3,338	16.9%	0.3%	15.9%
KLCI	Malaysia	1,765	6.3%	0.3%	7.5%
SET	Thailand	1,576	5.3%	0.0%	2.2%
KOSPI	Korsel	2,423	20.0%	0.8%	19.7%
SENSEX	India	32,575	16.4%	0.2%	22.3%
HSI	Hongkong	27,540	24.5%	0.8%	25.2%
NKY	Jepang	19,986	21.9%	0.3%	4.9%
AS30	Australia	5,821	3.5%	0.8%	1.5%
IBOV	Brasil	66,516	18.4%	0.9%	10.4%
DJI	Amerika	21,964	19.9%	0.3%	11.1%
SX5P	Eropa	3,100	10.1%	0.5%	3.0%
UKX	Inggris	7,424	11.7%	0.7%	3.9%

Dual Listing (US$)

	Closing US$	IDR	Daily +/-	Daily % chg
TLKM	35.89	2,391.2	0.86	2.46%
TINS	0.057	755.8	0.00	0.00%
ANTM	0.028	377.9	0.00	-11.11%
**Rp/US$*	13,325			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.19		
Kredit Bank IDR	13.98		
BI Rate (%)	#N/A N/A	3.88%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.60%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.07)

Harga Komoditas

dlm US$ *(in USD)*	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	50.2	22.7%	-1.0	-2.01%
CPO/ ton	623.8	14.1%	-4.9	-0.79%
Karet/ kg	1.79	-5.9%	0.0	0.00%
Nikel/ ton	10,169	-4.2%	72.5	0.71%
Timah/ ton	20,795	15.6%	-145.0	-0.70%
Emas/tr. oz	1,269.4	-7.0%	-0.6	-0.05%
Batu Bara/ ton	93.2	39.9%	1.5	1.61%
Tepung Terigu/ ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.4	6.3%	-0.1	-2.62%
Kedelai	9.7	-4.5%	-0.3	-2.71%
Tembaga	6,336.3	29.7%	-23.0	-0.36%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street kemarin ditutup menguat, Dow Jones membukukan kenaikan +72 poin (+0,33%) di level 21.964 dengan saham 3M dan Goldman Sachs sebagai pendorong indeks, S&P 500 ditutup positif +6 poin (+0,24%) di level 2.476 dipicu penguatan pada sektor keuangan, Nasdaq ditutup naik +15 poin (+0,23%) di level 6.363. Pagi ini bursa Asia dibuka bervariasi, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka melemah -6 poin (-0,05%) di level 13.330.

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa saham Wall Street ditengah pelemahan pada harga minyak mentah diprediksi membawa indeks harga saham gabungan bergerak bervariasi dengan kecenderungan melemah terbatas. IHSG diperkirakan berada pada rentang *support* di level 5.760 dengan *resistance* di 5.850. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ITMG (Spec Buy, TP: Rp21.575, Support: Rp20.250)
- PWON (SoS, TP: Rp725, Support: Rp695)
- MIKA (SELL, Resist: Rp2.290, Support: Rp2.150)
- JPFA (Spec Buy, TP: Rp1.235, Support: Rp1.175)

News Highlight

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) menambah kapasitas produksi lini bisnis pasta. Hal ini lantaran pabrik pasta dari Indofood sudah penuh kapasitasnya. Saat ini kapasitas produksi line short pasta sudah hampir penuh, sehingga rencananya akan ditambah satu line lagi. pabrik pasta INDF memiliki 3 line yang terdiri dari 2 line long pasta dan 1 line short pasta. Produksi pasta Bogasari kurang lebih 30.000 ton per tahun. Line short pasta memiliki kapasitas 3.000 kg per jam, sementara long pasta memiliki kapasitas 2.500 kg per jam. bisnis pasta menyumbang Rp 400 miliar sampai Rp 500 miliar per tahun. Adapun 50% pasta yang diproduksi oleh INDF dijual ke pasar ekspor.

PT Multipolar Tbk (MLPL) melakukan pelunasan awal obligasi senior senilai US$ 230 juta. Pelunasan tersebut dilakukan pada 31 Juli 2017. Obligasi sebesar US$ 230 juta tersebut ekuivalen dengan Rp 2,8 triliun, yang merupakan jumlah obligasi awal sebesar US$ 200 juta dan obligasi tambahan sebesar US$ 30 juta berdasarkan kurs tengah. Nilai tersebut tidak lebih besar dari 20% ekuitas perusahaan berdasar laporan keuangan 31 Desember 2013. Penerbitan obligasi ini sebelumnya untuk memperkuat struktur finansial dan posisi kas, untuk kepastian ketersediaan dana jangka panjang dengan bunga tetap, dan diversifikasi sumber pendanaan melalui mekanisme pasar modal internasional.

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 15,6% menjadi Rp 1,33 triliun pada semester I 2017 dibanding periode yang sama tahun lalu senilai Rp 1,15 triliun. Sepanjang enam bulan pertama 2017, LPPF membukukan penjualan kotor sebesar Rp 10,02 triliun, naik 10,9% *year on year* (yoy). Sementara, pendapatan bersih terkerek 10,8% yoy menjadi Rp 5,73 triliun. Terlepas dari melemahnya tren konsumsi saat ini, LPPF berhasil mencapai *same store sales growth* (SSSG) sebesar 8,0% pada semester I 2017. Richard Gibson, CEO dan Vice President Director LPPF mengatakan dalam keterangan tertulis, Selasa (1/8), pelemahan konsumsi domestik yang belakangan ini terjadi di Indonesia tetap menjadi perhatian.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,850	7,550	-3.82%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,590	3,575	38.03%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	850	1,600	88.24%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,125	5,350	375.56%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,400	11,550	-13.81%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,800	12,100	-18.24%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,925	11,800	-37.65%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,250	5,600	-22.76%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,450	3,800	-30.28%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,620	1,150	-56.11%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	785	1,140	45.22%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	17,225	22,500	30.62%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,150	333	-89.43%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,925	13,600	37.03%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,170	6,500	105.05%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,170	3,000	38.25%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,030	4,700	55.12%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,340	2,500	6.84%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,030	2,900	42.86%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,325	17,400	109.01%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,300	7,900	-4.82%
Unilever	UNVR	HOLD	48,475	39,375	-18.77%
Healtcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,690	1,710	1.18%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	9,525	11,900	24.93%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,650	6,150	8.85%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,180	3,600	65.14%
Soechi Lines	SOCI	BUY	294	690	134.69%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,375	700	-49.09%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	226	400	76.99%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	330	420	27.27%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,765	2,500	41.64%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,025	1,150	12.20%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	705	1,420	101.42%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	995	1,500	50.75%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	710	600	-15.49%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,400	4,150	-35.16%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,770	3,300	-30.82%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,470	4,360	25.65%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	356	340	-4.49%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,100	3,050	-25.61%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,750	10,400	54.07%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	119	320	168.91%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst;s personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.